BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo yang berletak di jalan Re. Marta Dinata No. 09 Pacitan, Jawa Timur. Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo adalah sekolah dibawah naungan pemerintah dan Kementrian Pendidikan, SD Negeri Sumberharjo berakreditasi B. Kurikulum Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan yaitu kurikulum 2013, kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan serta menggantikan kurikulum 2006. Sekolah Dasar Negeri Sumberhajo Pacitan memiliki 12 guru yang berkompeten dan beberapa petugas yang lainnya.

Sekolah Dasar Negeri Sumberhajo memiliki julukan Sekolah Dasar yang mampu bersaing dengan sekolah lainnya, baik dari segi akademik maupun non akademik, Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo menjadi salah satu sekolah favorite dikarenakan dengan banyaknya fasilitas penting yang dibangun untuk menyalurkan bakat siswa, dan pendaftaran sebagai murid di Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo terdapat 1 pasang seragam yang diberikan secara gratis kepada murid kelas 1.

Fasilitas Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo seperti ruangan kelas, ruang teknologi, ruang laboratorium, perpustakaan, 1 ruang kesenian gamelan, 1 ruang UKS, dan 1 lapangan sepak bola. Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo, seperti 4 toilet, sumber air, air minum untuk siswa dan petugas sekolah, tempat cuci tangan dengan air mengalir di setiap depan kelas, dan beberapa alat sanitasi yang lainnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdapat beberapa bagian, yaitu jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penghasilan orang tua. Data dari orang tua merupakan data kategori, kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, secara lengkapnya dapat dilihat pada tabel.

Gambaran Karakteristik Responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel, yaitu:

Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Responden (n=87)

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	%
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	34	39,1
	Perempuan	53	60,9
	Total	87	100,0
2.	Usia Responden		
	Remaja Akhir (17 - 25 tahun)	1	1,1
	Dewasa Awal (26 - 35 tahun)	24	27,6
	Dewasa Akhir (36 - 45 tahun)	44	50,6
	Lansia Awal (46 - 55 tahun)	18	20,7
	Total	87	100
3.	Pendapatan Orang Tua		
	Dibawah UMR < Rp 1.800.000	48	55,2
	Diatas UMR > Rp 1.800.000	39	44,8
	Total	87	100
4.	Pekerjaan Orang Tua		
	Tidak bekerja	15	17,2
	PNS	16	18,4
	Wirausaha	18	20,7
	Swasta	36	41,4
	Petani	2	2,3
	Total	87	100
5.	Pendidikan Orang Tua		
	Sekolah Dasar	4	4,6
	SMP/ Sederajat	5	5,7
	SMA/ Sederajat	48	55,2

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Perguruan Tinggi	30	34,5
Total	87	100

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang (60,9%). Mayoritas usia responden pada rentang usia dewasa akhir (36 - 45 tahun) yaitu sebanyak 44 orang (50,6%). Pendapatan Orang Tua paling banyak adalah Dibawah UMR < Rp 1.800.000 sebanyak 48 orang (55,2%). Mayoritas responden saat ini mempunyai Pekerjaan sebagai swasta sebanyak 36 orang (41,4%). Mayoritas responden menempuh pendidikan akhir di SMA/ Sederajat yaitu sebanyak 48 orang (55,2%)

3. Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Pada Anak Sekolah Dasar Di Era New Normal

Gambaran perilaku orang tua terdapat 3 bagian, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan, untuk pengetahuan, tindakan meliputi kategori baik atau kurang baik, dan untuk sikap meliputi respon dari responden yaitu negative atau positif. Semua data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Berikut untuk daftar tabel pengetahuan, sikap, dan tindakan

a. Kategori Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan merupakan alat ukur untuk menilai tingkat pengetahuan dari responden penelitian. Jumlah pertanyaan kuesioner ini terdapat 10 item pertanyaan. Isi dari pertanyaan tersebut menjelaskan tentang pencegahan Covid 19. Berikut hasil dari kuesioner pengetahuan :

Tabel 4.2 Gambaran Pengetahuan Responden Terhadap Pencegahan Covid 19 Dilihat Dari 10 Item Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Benar
1	Percikan ludah atau cairan dari hidung dan mulut dapat menularkan COVID-19	100 %
2	Demam, batuk kering, rasa lelah, sulit bernafas merupakan indikasi terjangkit COVID-19	94 %

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3	Orang tanpa gejala COVID-19 menularkan virus ke orang lain	77 %
4	Menjaga kebersihan tangan dan menggunakan masker penting untuk mencegah penularan	97 %
5	Orang dengan penyakit penyerta (seperti darah tinggi, jantung, paru-paru, diabetes, atau kanker) memiliki potensi sakit lebih serius	98%
6	Anak-anak tidak memiliki potensi penularan COVID – 19	77 %
7	Masker yang baik digunakan yaitu masker 2 lapis	85 %
8	Masker medis boleh digunakan hingga 3 kali pemakaian	85 %
9	Menyentuh bagian wajah dapat mencegah penularan COVID-19	75 %
10	Menjaga jarak (*physical distancing*) maksimal 1,5 meter	6 %

Berdasarkan gambaran pengisian kuisioner yang dilakukan oleh responden mengenai kuisioner pengetahuan pencegahan Covid 19 rata rata orang tua paham tentang pencegahan Covid 19, namun kurang telitinya responden hampir seluruh orang tua menjawab salah pada pertanyaan *unfavorable* yaitu item kuisioner nomer 10.

Karakteristik gambaran perilaku orang tua berdasarkan pengetahuan orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan di era New Normal

Tabel 4.3 Gambaran perilaku orang tua berdasarkan sikap orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di era New Normal (n=87)

No.	Pengetahuan Orang Tua	Jumlah	%
1.	Baik	55	63,2
2.	Cukup Baik	32	36,8
3.	Kurang Baik	0	0
	Total	87	100

Sumber: Data Primer, 2022

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa perilaku orang tua berdasarkan pengetahuan orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan di era New Normal mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 55 orang (63,2%).

b. Kategori Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap

Kuesioner sikap merupakan kuesioner untuk menggambarkan tentang respon dari rang tua/ responden mengenai pembelajaran tatap muka di Era *New Normal*. Jumlah pertanyaan pada kuesioner sikap terdapat 10 item pertanyaan, isi dari pertanyaan tersebut mengenai respon dan persetujuan tentang dibukanya kembali sekolah. Berikut hasil dari kuesioner sikap :

Tabel 4.4 Gambaran Sikap Responden Terhadap Pencegahan Covid 19 Dilihat Dari 10 Item Pertanyaan

No	Pernyataan	Min	Max	Mean	Std
1.	Apakah anda setuju untuk dibukanya kembali sekolah dimasa pandemi COVID-19	1	14	3,17	0,71
2.	Apakah anda setuju anak untuk menggunakan faceshield saat pembelajaran tatap muka	2	4	3,10	0,59
3.	Apakah anda setuju penggunaan masker 3 lapis atau masker 2 lapis yang dilapisi tisu saat pembelajaran tatap muka	1	4	2,73	0,70
4.	Apakah anda setuju bila sekolah kembali dibuka sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah pemerintah terapkan	2	4	3,37	0,53
5.	Apakah anda setuju adanya pengaturan jarak minimal 1,5 meter untuk mencegah *coronavirus*	2	4	3,18	0,56
6.	Apakah anda setuju apabila jumlah peserta didik dikelas 18 orang perkelas	2	4	3.08	0,46

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

7.	Apakah anda setuju bila sekolah kebali dibuka dengan adanya sarana cuci tangan pakai sabun dan air mengalir	2	4	3,32	0,49
8.	Apakah anda setuju bila sekolah kembali dibuka untuk adanya kegiatan pembersihan dan desinfeksi Harian	2	4	3,20	0,53
9.	Apakah anda setuju pembelajaran tatap muka lebih baik dibanding pembelajaran daring	2	4	3,47	0,54
10.	Apakah anda setuju anak anda harus membersihan diri (mandi) dan mengganti pakaian setelah sampai dirumah dari sekolah	2	4	3,28	0,50

Berdasakan hasil pengisian kuisioner sikap bahwa orang tua mayoritas setuju jika pembelajaran tatap muka dibuka kembali, dan 13 orang tua masih tidak setuju mengenai pembelajaran tatap muka, namun jika pembelajaran tatap muka dibuka dengan menerapkan prokes orang tua mayoritas menjawab setuju. Selain itu, orang tua juga setuju bahwa pembelajaran tatap muka di sekolah lebih baik dari pada pembelajaran daring.

Karakteristik gambaran perilaku orang tua berdasarkan sikap orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan di era New Normal.

Tabel 4. 5 Gambaran perilaku orang tua berdasarkan sikap orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di era New Normal (n=87)

No.	Sikap Orang Tua	Jumlah	%
1.	Positif	85	97,7
2.	Negatif	2	2,3
	Total	87	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa perilaku orang tua berdasarkan sikap orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan di era New Normal mempunyai sikap positif yaitu sebanyak 85 orang (97,7%)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tindakan

Kuesioner tindakan merupakan merupakan kuesioner untuk mengetahui tentang tindakan pencegahan yang dilakukan oleh orang tua/ responden dalam meyiapkan putra dan putrinya kuesioner tindakan terdapat 10 item, isi dari pertanyaan tersebut mengenai tindakan pencegahan penularan Covid 19. Berikut hasil dari kuesioner tindakan :

Tabel 4.6 Gambaran Tindakan Responden Terhadap Pencegahan Covid 19 Dilihat Dari 10 Item Pertanyaan

No	Pernyataan	Min	Max	Mean	Std
1.	Orang tua mengajarkan anak untuk menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter saat disekolah	1	4	3,14	0,82
2.	Orang tua mengajarkan anak untuk menerapkan etika batuk atau bersin	2	4	3,49	0,74
3.	Orang tua mengajarkan anak untuk menggunakan masker kain tiga lapis atau 2 lapis yang didalamnya diisi tisu dengan baik atau masker medis selama pembelajaran tatap muka	1	4	3,09	0,88
4.	Orang tua segera melaporkan kepada petugas kesehatan bila memili gejala jika anak atau keluarganya mengalami gejala umum seperti suhu tubuh $\geq$ 37,3ºC atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan dan/atau sesak nafas	1	4	3,16	0,95
5.	Orang tua memberi pendidikan kepada anak untuk menghindari menyentuh permukaan benda-benda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut	1	4	3,37	0,78
6.	Orang tua menyiapkan anak membawa makanan beserta alat makan dan air minum sesuai kebutuhan untuk mencegah coronavirus	2	4	3,56	0,67
7.	Orang tua menyiapkan perlengkapan pribadi anak, meliputi: perlengkapan belajar, ibadah, olahraga, dan perlengkapan lainnya sehingga anak tidak perlu pinjam-meminjam untuk mencegah Covid 19	1	4	3,56	0,75

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

8.	Orang tua mengajarkan anak untuk sering melakukan CTPS (Cuci Tangan pakai Sabun) sesuai panduan menurutWHO	2	4	3,57	0,65
9.	Orang tua mengajarkan anak untuk tetap menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sesuai protokol yang sudah ada	2	4	3,72	0,56
10.	Orang tua perlu mengganti pakaian anak setiap hari untuk mencegah penularan Coronavirus pakaian setelah sampai dirumah dari sekolah	1	4	3,60	0,73

Berdasarkan pengisian pada kuisioner tindakan orang tua mayoritas jawaban yang diberikan oleh responden berbeda beda, Sebagian besar orang tua menjawab selalu melakukan tindakan tersebut bahkan terdapat juga orang tua yang tidak pernah melakukan tindakan tersebut kepada putra dan putrinya ketika melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah.

Karakteristik gambaran perilaku orang tua berdasarkan tindakan orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan di era New Normal

Tabel 4.7 Gambaran perilaku orang tua berdasarkan tindakan orang tua dalam dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di era *New Normal* (n=87)

No.	Tindakan Orang Tua	Jumlah	%
1.	Baik	67	77
2.	Cukup Baik	18	20,7
3.	Kurang Baik	2	2,3
	Total	87	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa perilaku orang tua berdasarkan tindakan orang tua dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada anak Sekolah Dasar Negeri Sumberharjo Pacitan di era New Normal mempunyai tindakan baik yaitu sebanyak 67 orang (77%).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Pembahasan

1. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Era *New Normal* bahwa pada pengetahuan orang tua sebagian besar (63,2%) memiliki pengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tanjung, 2021) bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang Covid 19 yaitu (58,9 %) yaitu memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk membentuk tindakan suatu manusia (Notoatmodjo, 2014).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu tingkat pendidikan masing masing individu. Hasil penelitian karakteristik responden bahwa rata rata Pendidikan orang tua yaitu dengan Pendidikan SMA sebesar (55,2%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Mamahit & Ariska, 2021) bahwasannya tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang, dengan hal itu orang yang berpendidikan dapat memiliki banyak sumber informasi seputar tindakan pencegahan Covid 19. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Peng et al., 2020) bahwa orang tua yang memiliki Pendidikan tinggi dapat memiliki lebih banyak sumber daya serta akses ke informasi tentang Covid 19, karena itu praktik kebersihan yang lebih baik daripada orang tua dengan pendidikan dan pendapatan yang lebih rendah. Pengetahuan orang tua merupakan survei keluarga terbesar hingga saat ini untuk mengekplorasi pandangan orang tua tentang pembelajaran yang dilakukan di era *New Normal* dan konsekuensinya bagi anak-anak mereka.

Berdasarkan penelitian (Rachmani et al., 2020) terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

tindakan pencegahan Covid 19 yang dilakukan oleh masyarakat. Semakin tingginya pengetahuan masyarakat maka semakin baik tindakan pencegahan Covid 19 yang diterapkan oleh suatu masyarakat.

Mengenai kuisioner pengetahuan pada item pertanyaan tentang tanda gejala indikasi Covid 19 seperti batuk kering, demam, rasa lelah, sulit bernafas mayoritas orang tua (94%) menjawab benar. Tanda gejala Covid 19 bisa dialami manusia dari mulai yang bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Gejala paling umum adalah demam, batuk kering dan rasa lelah (Jafar Sitti, 2021).

Pencegahan paling utama yang harus dilakukan ialah dengan rajin mencuci tangan dan menggunakan masker, pada item pertanyaan ini mayoritas responden (97%) orang tua memberikan jawaban benar. Hal ini sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid 19 yang dikeluarkan oleh Kemenkes yaitu menjaga jarak, sering mencuci tangan atau membersihkan dengan hand sanitizer, memakai masker saat anak sudah kembali untuk pembelajaran tatap muka (Kemendikbud, 2020)

Kuisioner pengetahuan orang tua tentang Covid 19 sebagian besar responden tidak ada yang menjawab benar semua. Terdapat pertanyaan hampir seluruh responden menjawab salah yaitu mengenai jarak maksimal ketika *phsycal distancing*. Pada pertanyaan tersebut banyak responden menjawab salah karena kurang teliti sebelum menjawab pertanyaan. Pada kuisioner menjaga jarak maksimal 1,5 meter sebagian besar orang tua menjawab benar, dikarenakan pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan *unfavorable* dimana jawaban yang benar yaitu minimal adalah 1,5 meter. Sesuai dengan panduan pembelajaran tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan mengenai pengaturan jarak didalam kelas yaitu minimal 1,5 meter (Kemendikbud, 2020)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Gambaran Sikap Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Era *New Normal* pada sikap orang tua memiliki hasil sebagian besar (97,7%) responden memiliki sikap positif. Hal ini penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Evi et al., 2021) yaitu Sebanyak 86,3% orang tua memiliki sikap positive dengan dibukanya Kembali pembelajaran tatap muka di sekolah.

Sikap terbentuk dari reaksi yang masih tertutup dari seseorang manusia terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh (Ribka et al., 2022) bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan dan penularan Covid 19. Pada kuisioner sikap orang tua, terdapat pertanyaan mengenai perizinan atau persetujuan dari orang tua tentang dibukanya Kembali pembelajaran di sekolah sebanyak (44 %) orang tua menjawab setuju, (29 %) orang tua menjawab sangat setuju, dan (13 %) orang tua menjawab tidak setuju. Orang tua yang menjawab setuju ketika putra dan putrinya melakukan pembelajaran di sekolah harus menyikapi peraturan protokol Kesehatan ketika melakukan pembelajaran tatap muka.

Pencegahan utama yang harus dilakukan oleh anak yaitu harus rajin melakukan cuci tangan. Berdasarkan data dari kuisioner tentang persetujuan adanya tempat cuci tangan dengan sabun dan air mengalir disetiap depan kelas sebagian besar orang tua menjawab setuju (57%). Orang tua perlu tahu untuk menjaga jarak, sering mencuci tangan atau membersihkan dengan hand sanitizer, memakai masker saat anak sudah kembali untuk pembelajaran tatap muka (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran tatap muka di sekolah tentunya memiliki protokol kesehatan yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah. Pada kuisioner tentang *faceshield* Sebagian besar (56%) orang tua setuju,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

(20%) orang tua sangat setuju, dan (11%) orang tua tidak setuju. Sedangkan untuk penggunaan masker 2 lapis dilapisi tisu Sebagian besar (50%) orang tua menyatakan setuju jika putra putrinya melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah menggunakan masker 2 lapis dengan dilapisi tisu, sebagian kecil (4%) orang tua menyatakan sangat tidak setuju. Dalam melakukan pembelajaran tatap muka disekolah orang tua harus bersedia menyiapkan sesuatu yang berbentuk materi atau edukasi tentang Covid 19 hal ini menjadi salah satu faktor terpenting untuk melmemnuhi syarat melakukan pembelajaran tatap muka (Sholikhah, 2021)

Menjaga jarak sangat penting dilakukan dimasa ini untuk mengurangi meningkatnya kasus yang diakibatkan oleh *coronavirus*. Pada kuesioner mengenai pembatasan jarak minimal dikelas sebagian besar (57 %) orang tua setuju mengenai minimal jarak ialah 1,5 meter. seperti jaga jarak dan pemakaian masker, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laju aliran udara luar ruangan dalam ruang kelas merupakan faktor penting dalam risiko penularan Covid 19 (Pavilonis et al., 2021).

Pada pertanyaan kuisioner menegenai membersihkan diri serta mengganti pakaian di rumah setelah melakukan pembelajaran tatap muka Sebagian besar (58%) orang tua menyatakan setuju jika putra dan putrinya mengganti pakaian dan mandi setelah melakukan pembelajaran tatap muka. Membersihkan diri (mandi) dan mengganti pakaian sebelum berinteraksi fisik dengan orang lain di dalam rumah termasuk peraturan yang tercantum dalam penerapan protokol pembelajaran tatap muka (Fadhila et al., 2021)

Pada item pertanyaan kuisioner nomer 9 mayoritas orang tua setuju bila pembelajaran luring lebih baik dari pada pembelajaran daring, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2021) menyatakan bahwa para siswa didapatkan rata-rata (69.2%) memilih pendapat bahwa pembelajaran luring lebih efektif dan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sebanyak 62% guru berpendapat bahwa pembelajaran luring lebih efektif. Keefektifan dalam sebuah proses pembelajaran tentu sangat ditentukam dalam belajar dan pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan dengan efektif jika sekolah menetapkan tujuan tertentu dengan menggunakan tindakan pendekatan, metode, ataupun strategi

3. Gambaran Tindakan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Era *New Normal* pada tindakan orang tua memiliki hasil baik yaitu sebesar (77 %). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pusparina & Audia, 2021) yaitu mayoritas orang tua memiliki tindakan baik sebesar (89,3%) dalam membimbing putra dan putrinya untuk melakukan pencegahan Covid 19.

Tindakan merupakan stimulus pada setiap manusia untuk melakukan tingkah laku, kemudian mengadakan penilaian terhadap apa yang diketahui, selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktikkan apa yang dikerahui yang dinilai baik merupakan sebuat tindakan (Notoatmodjo, 2014). Peran orang tua dalam mendidik anak dituntut untuk menjadi panutan kepada putra dan putrinya dalam melakukan penerpan hidup bersih dan sehat (Rompas et al., 2018).

Dibukanya kembali sekolah di era *New Normal* tindakan pencegahan seperti penerapan protokol kesehatan harus dilakukan secara ketat agar sekolah tidak menjadi kluster baru persebaran virus corona. Orang tua dan peserta didik harus beradaptasi dalam menghadapi *New Normal*, terutama untuk siswa harus mempersiapkan fisik dan mental dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada masa *New Normal* ini (Waluyati et al., 2020).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Hasil penelitian ini Sebagian besar upah atau pendapatan dari masing masing orang tua (55,2%) memiliki penghasilan dibawah UMR. Risiko penularan Covid 19 relatif meningkat terhadap jumlah siswa yang terinfeksi dan lingkungan yang berpenghasilan rendah memiliki jumlah kasus yang lebih besar dalam masyarakat yang berpotensi menjadi pemicu terjadinya penularan di sekolah (Pavilonis et al., 2021).

Berdasarkan kuisioner tindakan yang dilakukan oleh orang tua mengenai penyiapan alat pribadi anak agar tidak saling pinjam meminjam untuk mencegah terjadinya penularan Covid 19, hasilnya merupakan sebagian besar (61%) orang tua selalu menyiapkan peralatan pribadi putra dan putrinya. Hal ini sejalan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai protokol kesehatan dalam melakukan pembelajaran di sekolah, bahwa sebelum berangkat sekolah anak perlu membawa perlengkapan pribadi sehingga tidak perlu pinjam meminjam (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan pertanyaan kuisioner mengenai pakaian anak yang harus diganti ketika selesai melakukan pembelajaran tatap muka Sebagian besar (64%) orang tua selalu mengganti atau membersihkan diri anaknya ketika sampai di rumah. Hal ini merupakan salah satu protokol kesehatan pada pembelajaran tatap muka yang sudah pemerintah keluarkan. Melepas alas kaki, meletakkan barang-barang yang dibawa di luar ruangan dan melakukan disinfeksi terhadap barang tersebut (Kemenkes, 2021).

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa jawaban dari masing masing orang tua berbeda beda, Sebagian besar orang tua menjawab selalu melakukan tindakan tersebut bahkan terdapt juga orang tua yang tidak pernah melakukan tindakan tersebut kepada putra dan putrinya ketika melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

C. Hambatan dan Keterbatasan Penelitian

1. Hambatan Penelitian

   Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan hambatan yaitu :

   a. Pengumpulan kuisioner mengalami keterlambatan dari jadwal yang sudah ditentukan, dikarenakan peneliti harus melakukan uji reliabel kuisioner terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian
   b. Lambatnya pengisian kuisioner karena penelitian dilakukan secara online untuk menghindari terjadinya kerumunan, sehingga membutuhkan bantuan kepala sekolah untuk mempercepat pengumpulan data dari responden

2. Keterbatasan Penelitian

   Penelitian dilakukan secara online melalui google forms, responden bisa mengisi kuisioner dalam waktu kapan saja dan dimanapun,tetapi peneliti tidak bisa memantau responden pada saat melakukan pengisian kuisioner yang kemungkinan besar bisa mengakibatkan bias.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN